

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah didapatkan, diketahui bahwa terpaan media berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kecemasan orang tua santri di Pondok Pesantren, diperkuat dengan nilai sig. Hipotesis H_a diterima dan H_0 ditolak karena hasil signifikansi 0,000 kurang dari standar yang diperlukan, yaitu $0,000 < 0,05$. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R Square) yang diperoleh adalah sebesar 32,9% dapat diartikan bahwa variabel terpaan media memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap tingkat kecemasan orang tua santri di pondok pesantren dalam berita tentang kasus pesantren asusila.

Dengan kata lain, terpaan media memberikan kontribusi sebesar 32,9% terhadap variabel tingkat kecemasan, sedangkan sisanya 67% merupakan di luar variabel tingkat kecemasan disebabkan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti di dalam penelitian ini, seperti keterbukaan komunikasi, lingkungan sosial dan pengetahuan. Hasil melalui uji signifikan, diperoleh nilai t-hitung sebesar 5,986 dan nilai t-tabel 1.984 yang menunjukkan bahwa $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ sesuai dengan yang disyaratkan. Selain itu, dalam penelitian ini menunjukkan bahwa orang tua santri menggunakan media untuk membaca berita tentang kasus pesantren asusila dalam jangka waktu lebih lama, akan cenderung mengalami kecemasan berlebihan. Hal ini sesuai dengan hipotesis *Uses and Gratifications*, yang menyatakan bahwa individu dengan mencari informasi di media untuk memenuhi tuntutan seperti kebutuhan informasi dan keamanan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka disarankan sebagai :

1. Orang tua santri di Pondok Pesantren

Sejauh ini sesuai dengan penelitian, bahwa terpaan media massa yang menyebarkan informasi kasus pesantren asusila di berbagai media sangat mempengaruhi rasa kekhawatiran dan kecemasan yang berlebih dialami oleh orang tua yang memiliki anaknya di Pondok Pesantren. Namun alangkah lebih baiknya jika Pondok Pesantren menyediakan saluran komunikasi terbuka, antara orang tua, santri dan pihak Pondok Pesantren, seperti telepon dan grup whatsapp antar wali santri dengan pihak Pondok Pesantren agar dapat mengurangi rasa kecemasan dan pengawasan anaknya selama di Pondok Pesantren.

2. Saran Untuk Penelitian Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel eksternal lain seperti pengaruh keterbukaan komunikasi, adanya pengaruh lingkungan sosial, pengaruh psikologis orang tua, dan pengaruh pendidikan dalam tingkat kecemasan pada kasus pesantren asusila. Selain itu, peneliti bisa meneliti lebih dalam mengenai terpaan media massa dan tingkat kecemasan dengan pendekatan kualitatif